



Melatih Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Finger Painting

Irena Ketrin Hendrawati^{1*}

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STAI Madinatun Najah Rengat, Indonesia

Email: irenaketrinhendrawati681@gmail.com

Dessy Syofiyanti²

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STAI Madinatun Najah Rengat, Indonesia

Email: dessysyofiyanti@gmail.com

*Correspondence author

Received: 9 Juni 2025 | Revised: 14 Juli 2025 | Accepted: 20 Juli 2025 | Published

Online: 28 Agustus 2025

© The Author(s) 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan finger painting dalam pembelajaran di PAUD Pertiwi serta menganalisis pengaruhnya terhadap kreativitas anak usia dini. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran tanpa intervensi dari peneliti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk menggambarkan keterlibatan guru dan anak dalam kegiatan finger painting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa finger painting tidak hanya menjadi media ekspresi visual, tetapi juga mampu merangsang imajinasi, eksplorasi warna, dan koordinasi motorik halus anak. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anak untuk bebas berkreasi tanpa tekanan, sehingga mendukung perkembangan kreativitas secara alami. Implementasi yang konsisten dan dukungan dari guru berperan penting dalam mengoptimalkan manfaat kegiatan ini. Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik PAUD dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif melalui aktivitas seni yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kata Kunci: *Finger painting, kreativitas anak, pendidikan anak usia dini*

Abstract

This study aims to determine the implementation of finger painting activities in learning at PAUD Pertiwi and analyze its influence on early childhood creativity. Using a descriptive qualitative approach, this study focuses on direct observation of the learning process without intervention from researchers. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, to describe the involvement of teachers and children in finger painting activities. The results of the study indicate that finger painting is not only a medium for visual expression, but is also able to stimulate children's imagination, color exploration, and fine motor coordination. This activity provides space for children to be free to create without pressure, thus supporting the development of creativity naturally. Consistent



implementation and support from teachers play an important role in optimizing the benefits of this activity. These findings are expected to be a reference for PAUD educators in designing fun and creative learning through art activities that are appropriate to the child's developmental stage.

Keywords: *Finger painting, Children's creativity, Early childhood education.*

Pendahuluan

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini karena menjadi dasar dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengekspresikan diri secara bebas dan orisinal. Anak yang kreatif cenderung lebih fleksibel, imajinatif, dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Stimulasi kreativitas sejak usia dini dapat membantu anak berkembang secara optimal, baik dalam aspek kognitif maupun emosional. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif semata, tetapi juga perlu mengembangkan potensi kreatif anak melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya (Fakhriyani, 2016).

Finger painting adalah metode seni rupa yang sangat cocok untuk anak usia dini karena melibatkan gerakan motorik halus, sentuhan langsung, dan eksplorasi warna yang menyenangkan. Metode ini memungkinkan anak menyalurkan ide, perasaan, dan imajinasi mereka secara bebas tanpa tekanan untuk menghasilkan bentuk yang sempurna. Finger painting secara signifikan meningkatkan kreativitas anak usia dini dalam hal penggunaan warna, bentuk, dan keberanian berekspresi. Kegiatan ini juga mendukung perkembangan sensorik dan emosional anak, menjadikannya salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada anak (Wulandari, 2020). Melihat pentingnya kreativitas sebagai salah satu indikator perkembangan yang harus dikembangkan sejak dini, maka diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah melalui kegiatan seni yang melibatkan pengalaman langsung, seperti finger painting.

Kegiatan ini tidak hanya memberi kebebasan berekspresi, tetapi juga membangun suasana belajar yang aktif, eksploratif, dan menyenangkan bagi anak. Dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini, metode ini juga sejalan dengan prinsip belajar melalui bermain, yang memfasilitasi perkembangan fitrah anak secara utuh dan seimbang.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Pertiwi, kegiatan pembelajaran yang mendukung kreativitas anak usia dini masih belum dioptimalkan.

Penulis melihat anak-anak cenderung diarahkan untuk meniru atau mengisi pola yang sudah tersedia, tanpa diberi ruang untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya secara bebas, di mana aktivitas seni rupa seperti menggambar atau melukis masih bersifat monoton dan kurang bervariasi. Padahal, stimulasi kreativitas anak sangat penting dilakukan sejak usia dini melalui media yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter anak, seperti finger painting. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti karena melihat adanya kesenjangan antara potensi kreativitas anak usia dini yang seharusnya dikembangkan dengan pendekatan yang tepat, dan realitas kegiatan pembelajaran yang masih kurang variatif dan belum memberi ruang eksplorasi. Ketertarikan ini muncul dari keinginan penulis untuk mengkaji dan membuktikan bahwa metode pembelajaran yang sederhana namun menyenangkan seperti finger painting dapat menjadi solusi efektif dalam menstimulasi kreativitas anak. Selain itu, penulis juga ingin berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih kreatif dan berpusat pada anak, khususnya di PAUD Pertiwi, agar proses belajar menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Kreativitas merupakan aspek perkembangan kognitif dan emosional yang penting bagi anak usia dini, yang seharusnya mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran di PAUD. Salah satu metode yang diyakini efektif dalam menstimulasi kreativitas adalah finger painting, karena memberikan kebebasan bagi anak untuk berekspresi melalui aktivitas seni yang menyenangkan dan eksploratif. Namun demikian, berdasarkan observasi awal di PAUD Pertiwi, kegiatan pembelajaran masih cenderung terstruktur dan berfokus pada hasil akhir, sehingga kurang memberikan ruang eksplorasi dan kebebasan berekspresi bagi anak.

Sementara itu, kajian empiris yang secara khusus membahas implementasi finger painting dalam konteks pembelajaran di PAUD serta kontribusinya terhadap pengembangan kreativitas anak masih terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa belum banyak penelitian yang mendalami secara deskriptif bagaimana praktik finger painting diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar serta bagaimana aktivitas tersebut dapat mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur tersebut dan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran finger painting dalam pembelajaran di PAUD.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan dokumen lain yang relevan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data di lapangan secara langsung, tetapi bertumpu pada data dan informasi yang tersedia dalam sumber tertulis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep-konsep teoritis terkait kreativitas anak usia dini serta efektivitas media finger painting sebagai alat bantu dalam pengembangan kreativitas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Kreativitas

a. Definisi Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini adalah kemampuan anak untuk menciptakan gagasan, karya, atau cara baru dalam mengekspresikan diri, yang muncul secara spontan, imajinatif, dan orisinal. Kreativitas pada anak terlihat dalam aktivitas bermain, menggambar, bercerita, maupun saat memecahkan masalah dengan cara unik yang mencerminkan pemikiran bebas dan tidak terikat pada aturan kaku. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan kombinasi baru, solusi baru, atau pemikiran yang orisinal dan bermanfaat, yang dapat ditumbuhkan sejak usia dini melalui stimulasi yang tepat. Pada anak usia dini, kreativitas berkembang pesat ketika mereka diberikan kebebasan berekspresi, lingkungan yang mendukung, serta media eksploratif seperti seni dan permainan (Fakhriyani, 2016).

b. Ciri-Ciri Anak Kreatif

Anak yang kreatif umumnya menunjukkan perilaku yang khas dalam berbagai aktivitas sehari-hari, terutama saat bermain atau berkarya. Ciri-ciri anak kreatif antara lain: (a) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; (b) mampu mengemukakan banyak ide atau gagasan; (c) mampu melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda; (d) suka mencoba hal-hal baru; (e) menunjukkan imajinasi yang kuat; (f) tidak mudah puas dengan jawaban sederhana; dan (g) memiliki kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri. Anak kreatif biasanya aktif bertanya, berani berpendapat, mampu menyelesaikan masalah sederhana secara mandiri, serta menunjukkan

kemampuan berpikir orisinal dalam kegiatan bermain maupun belajar (Arifudin et al., 2021).

c. Langkah-Langkah Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini tidak tumbuh secara tiba-tiba, melainkan perlu ditumbuhkan melalui pendekatan dan strategi yang tepat. Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik maupun orang tua dalam menumbuhkan kreativitas anak sejak usia dini, antara lain:

- 1) Memberikan Kebebasan Bereksplorasi
Anak perlu diberi kesempatan untuk mencoba berbagai aktivitas tanpa takut salah, agar mereka berani mengekspresikan ide dan gagasan secara bebas.
- 2) Menyediakan Media yang Bervariasi
Guru dan orang tua dapat menyediakan berbagai alat bermain dan berkarya seperti cat air, tanah liat, balok, alat gambar, atau bahan alam yang dapat merangsang imajinasi anak.
- 3) Menghargai Setiap Karya Anak
Apapun hasil karya anak, hendaknya dihargai sebagai bentuk ekspresi kreativitas mereka. Ini akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus berkarya.
- 4) Memberi Pertanyaan Terbuka
Bertanya dengan kalimat seperti "menurut kamu bagaimana?" atau "ada cara lain nggak?" dapat memicu anak berpikir lebih luas dan kritis.
- 5) Menciptakan Lingkungan yang Mendukung
Lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh stimulasi akan membantu anak merasa bebas dan tenang untuk berpikir serta berkreasi.
- 6) Memberi Contoh Kreatif dalam Kegiatan Sehari-hari
Guru dan orang tua yang menunjukkan perilaku kreatif dalam menyelesaikan masalah atau berkarya akan menjadi teladan bagi anak-anak.
Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut secara konsisten, anak akan lebih terfasilitasi dalam mengembangkan potensi kreatifnya. Dukungan dari lingkungan sekitar, khususnya guru dan orang tua, menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang daya imajinasi dan berpikir inovatif anak (Hasanah, 2018).

2. Pengertian Finger Painting

a. definisi finger painting

Finger painting adalah teknik melukis yang menggunakan jari tangan sebagai alat utama dalam menggoreskan cat pada media, seperti kertas atau

kanvas, tanpa menggunakan kuas atau alat bantu lainnya. Kegiatan ini memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan perasaannya secara langsung melalui sentuhan warna, tekstur, dan gerakan jari. Finger painting sangat sesuai untuk anak usia dini karena dapat menstimulasi kreativitas sekaligus melatih kemampuan motorik halus. Finger painting merupakan salah satu bentuk kegiatan seni rupa yang bersifat eksploratif dan menyenangkan, yang tidak hanya melatih koordinasi tangan dan mata, tetapi juga mengembangkan keberanian anak untuk mencoba dan berekspresi tanpa batasan (Dini, 2022; Mayar, 2022; Musa & Hasis, 2021; Primawati, 2023; Yunaeni & Nuraeni, 2023).

b. Langkah-langkah pelaksanaan finger painting

1) Menyiapkan Alat dan Bahan

Guru menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, seperti cat warna yang aman untuk anak (non-toxic), wadah cat, celemek pelindung, kertas gambar ukuran besar, dan lap kain.

2) Menjelaskan Kegiatan kepada Anak

Guru menjelaskan secara singkat kepada anak tentang apa itu finger painting, alat yang digunakan, serta cara bermain dan berkreasinya.

3) Demonstrasi Singkat oleh Guru

Guru memperagakan cara mencelupkan jari ke cat dan membuat bentuk-bentuk sederhana di atas kertas agar anak memiliki gambaran awal.

4) Anak Melakukan Finger Painting

Anak dipersilakan mulai bermain warna dengan jarinya sesuai keinginan dan imajinasinya, tanpa dibatasi pola tertentu, untuk mendorong ekspresi bebas.

5) Mengamati dan Mendampingi Anak

Guru mengamati proses kegiatan dan memberikan pendampingan atau dorongan positif jika diperlukan, tanpa mengarahkan secara kaku.

6) Merefleksikan Hasil Karya

Setelah selesai, anak diminta menceritakan hasil karyanya sebagai bentuk apresiasi, sekaligus untuk melatih keberanian dan kemampuan verbal.

7) Membersihkan Diri dan Alat

Anak dibimbing untuk membersihkan tangan dan membantu merapikan alat, sebagai bagian dari pembiasaan tanggung jawab dan kemandirian (Hasanah, 2018).

c. Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan finger painting

Dalam kegiatan finger painting, media dan alat yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini serta aman bagi perkembangan motorik dan sensoriknya. Media utama yang digunakan adalah kertas gambar berukuran besar atau kertas karton tebal sebagai tempat anak mencoret dan menorehkan warna.

Sementara itu, alat yang digunakan berupa cat warna (finger paint) yang aman dan tidak beracun (non-toxic), celemek pelindung pakaian, lap kain atau tisu basah untuk membersihkan tangan, serta wadah kecil untuk menempatkan cat agar mudah dijangkau oleh anak. Media finger painting yang baik adalah yang dapat merangsang kepekaan indra peraba dan memungkinkan anak bebas berekspresi tanpa tekanan, dengan bahan yang aman, mudah dibersihkan, dan tidak membahayakan kesehatan anak (Aisyah, 2017).

d. kelebihan finger painting

- 1) Mengembangkan Kreativitas dan Imajinasi Anak, finger painting memberikan kebebasan penuh pada anak untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya tanpa batasan bentuk atau pola.
- 2) Melatih Motorik Halus, gerakan jari saat bermain cat sangat baik untuk memperkuat otot-otot halus pada tangan, yang penting untuk kesiapan menulis.
- 3) Menstimulasi Indra Peraba dan Pengamatan Warna, anak belajar mengenal tekstur, suhu, serta mencampur warna secara langsung melalui sentuhan.
- 4) Meningkatkan Rasa Percaya Diri, kegiatan ini membuat anak merasa dihargai atas karya dan ide yang dihasilkannya secara mandiri.
- 5) Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus, anak belajar berkonsentrasi selama kegiatan berlangsung, terutama saat mencampur warna dan menciptakan bentuk (Hasanah, 2018).

e. Kelebihan finger painting

- 1) Menimbulkan Kesan Kotor dan Berantakan, karena dilakukan dengan jari langsung, cat dapat menempel di pakaian, meja, atau lantai sehingga memerlukan pengawasan ekstra.

- 2) Membutuhkan Persiapan dan Alat Khusus, dibutuhkan cat khusus yang aman dan alat pelindung seperti celemek serta ruang yang cukup agar tidak mengganggu anak lain.
- 3) Tidak Semua Anak Nyaman dengan Tekstur Cat, beberapa anak merasa geli atau tidak nyaman menyentuh cat langsung, sehingga perlu pendekatan bertahap.
- 4) Berisiko Alergi Jika Tidak Menggunakan Cat Aman, jika tidak menggunakan cat berbahan non-toxic, bisa menyebabkan iritasi atau alergi kulit pada anak (Susanti & Desyandri, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan finger painting di PAUD Pertiwi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini. Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat mengekspresikan ide, imajinasi, serta emosi mereka secara bebas, tanpa batasan bentuk maupun warna. Kegiatan finger painting juga mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar yang menyenangkan, serta melatih kemampuan motorik halus dan koordinasi mata-tangan. Selain itu, keterlibatan guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong eksplorasi kreatif. Dengan demikian, finger painting dapat menjadi alternatif metode pembelajaran seni yang efektif dalam merangsang kreativitas anak di usia dini. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik PAUD lebih aktif mengintegrasikan kegiatan seni eksploratif seperti finger painting dalam kurikulum pembelajaran untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Daftar Pustaka

- Aisyah, D. S. (2017). Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Menciptakan Produk (Hasta Karya)(Studi Kualitatif Di Paud Harapan Kecamatan Cilamaya In *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., & ... (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Repository.Penerbitwidina.Com.
- Dini, J. (2022). Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Academia.Edu.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. In *Wacana Didaktika*. Core.Ac.Uk.

- <https://core.ac.uk/download/pdf/228983994.pdf>.
- Fitriani, D., & Aisyah, N. A. (2020). Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Hader, S. R., Taib, B., Wahid, S. M. J., & ... (2021). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Cahaya*
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. In *Laporan Akhir*. Repository.Uin-Suska.Ac.Id. <http://repository.uin-suska.ac.id/28720/2/gabungan.pdf#page=43>
- Hanan, H., Sudadio, S., & Haila, H. (2023). Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Peserta Didik Di Paud Pelangi Pandeglang. In *Jecie (Journal Of Early ... Pdfs.Semanticscholar.Org*.
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif* <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/2291>.
- Husaini, M., Raudah, S., & ... (2023). Implementasi Prorgam Perluasan Jangkauan Umkm Di Kabupaten Balangan. *Sentri: Jurnal*.
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Books.Google.Com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Bv9oeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=seni+rupa+anak+usia+dini&ots=Lanlyagbi_&sig=Y0wiogyhpnvophy5h3oyp-P84xu.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif/Lexy J. Moleong*. Pustaka.Iaincurup.Ac.Id. https://pustaka.iaincurup.ac.id/index.php?P=Show_Detail&id=7805&keywords.
- Mukaromah, N. (2025). *Implementasi Kegiatan Finger Painting Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk As Syifa Sidorejo Tirta Pekalongan*. Etheses.Uingusdur.Ac.Id. <http://etheses.uingusdur.ac.id/12369>.
- Musa, L. A. D., & Hasis, P. K. (2021). *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Books.Google.Com.
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *Thejournalish: Social And Government*.
- Pratiwi, D. (2024). Pengembangan Kreativitas Finger Painting Untuk Merangsang Kognitif, Afektif, Dan Motorik Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Primawati, Y. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Studies*. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs/article/view/31>.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah.

Education Achievement: Journal Of Science.

- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D., & Desyandri, D. (2022). Dampak Penggunaan Metode Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini. In *Aulad: Journal On Early Childhood*. Core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/555274918.pdf>
- Weitzman, E., & Miles, M. B. (2019). *Computer Programs For Qualitative Data Analysis: A Software Sourcebook*. Books.Google.Com.
- Winata, N. S. P. (2023). Penerapan Finger Painting Dalam Menstimulasi Imajinasi Dan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Bidang Seni. In *Jurnal Citra Pendidikan*. Jurnalilmiahcitrabakti.Ac.Id.
- Wulandari, A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di Kb Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yanti, N., Puswati, D., Fitriani, I. M., & ... (2023). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Gawat*.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. In *Jurnal At-Tadbir*. Academia.Edu. <https://www.academia.edu/download/107798887/57.pdf>.
- Yunaeni, F., & Nuraeni, L. (2023). Pembelajaran Daring: Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik)*.